

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo (Studi Kasus: Desa Ngentak dan Desa Wasiat) adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pendapatan secara deskriptif antara dua wilayah, dimana rata-rata pendapatan petani padi di Desa Ngentak sebesar Rp. 30.260.487/Ha lebih tinggi dibandingkan petani padi Desa Wasiat sebesar Rp. 22.793.716/Ha. Volume produksi yang lebih tinggi dan harga jual yang lebih menguntungkan di Desa Ngentak adalah alasan terjadinya perbedaan ini.
2. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa pendapatan petani padi di Desa Ngentak dan petani padi Desa Wasiat di Kecamatan Ngombol terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis, ketersediaan air, produktivitas lahan, dan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga petani.
3. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor luas lahan ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), dan umur petani ( $X_3$ ) memiliki nilai positif dan secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani padi. Sedangkan, faktor tingkat pendidikan ( $X_4$ ) dan wilayah ( $X_5$ ) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi.

## **B. Implikasi**

Untuk meningkatkan pendapatan petani padi, maka implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa luas lahan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Oleh karena itu, petani dalam upaya peningkatan pendapatan dapat diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan lahan serta program konsolidasi lahan, penggunaan sarana produksi secara tepat guna, dan penerapan teknologi pertanian yang efisien untuk meningkatkan skala dan hasil usaha tani.
2. Umur petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa pengalaman dan keterampilan yang diperoleh seiring waktu masih menjadi modal penting dalam usaha tani padi. Oleh karena itu, petani tetap mengikuti pelatihan teknis pertanian yang lebih aplikatif agar pengetahuan petani dapat langsung meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha tani.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada populasi yang berbeda di setiap wilayah sehingga sampel yang didapat juga berbeda, maka tidak dapat meneliti di masing-masing wilayah untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi karena sampel di Desa Ngentak sedikit. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan wilayah yang populasinya sama sehingga sampel yang digunakan juga sama tanpa ada sampel yang sedikit, agar

penelitian lebih komprehensif dan representative dalam menjelaskan pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi.

